



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

LESOL LESOL **LENG KALI LENG**

Bahasa Dawelor-Indonesia



Penulis dan Penerjemah : Dian Nofitasari dan Marlen Wariunsora
Ilustrator : Jack Parera

B2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

LESOL LESOL **LENG KALI LENG**

Bahasa Dawelor-Indonesia



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Kantor Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Lesol Lesol
Leng Kali Leng**

Bahasa: Dawelor-Indonesia

Penulis dan Penerjemah : Dian Nofitasari dan Marlen Wariunsora
Penyunting : Evi Olivia Kumbangsila
Pengatak : Jack Parera, Dudung Abdulah,
dan La Ode Hajratul Rahman
Ilustrator : Jack Parera

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Maluku
Kompleks BPMP Maluku, Jalan Tihu, Wailela, Rumah Tiga, Ambon 97234

Cetakan pertama, 2023
ISBN: 978-623-112-183-7

30 hlm.: 21 x 29,7 cm
Laman: <https://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2023 ini, Kantor Bahasa Provinsi Maluku membukukan 41 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 11 Agustus 2023

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa

"Ledwal!"

"Selamat pagi!"

"Mla, meskol, Ramlah!"

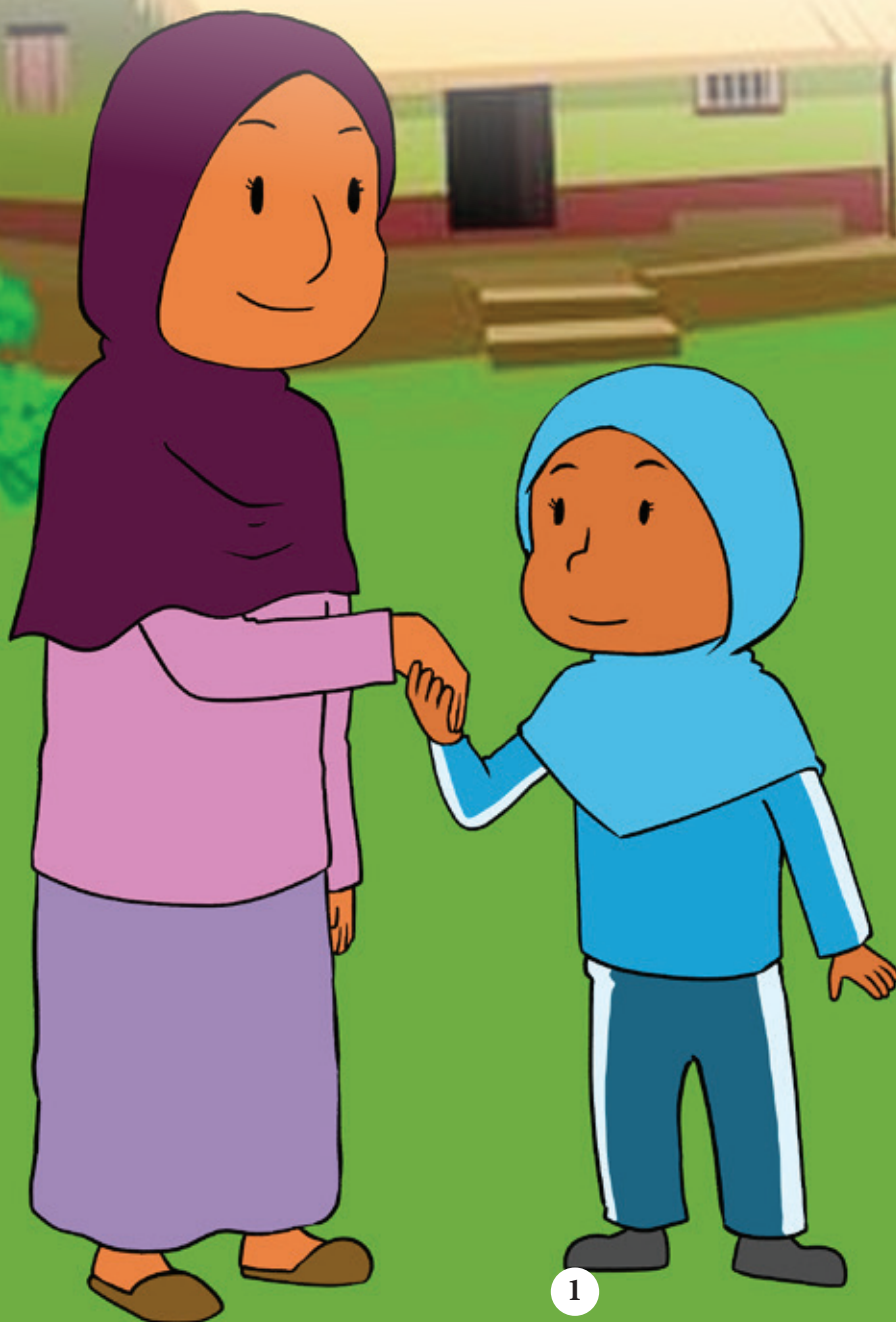
"Ayo, pergi sekolah, Ramlah!"

Ilel e lopei po alya ilem umel Nisa.

Mama berpesan untuk mampir ke rumah
Mama Nisa.

Kakrukel oulkel.

Ada jilbab yang perlu diambil.



Ramlah ewantede sesedke.

Ramlah berjalan dengan semangat.

Yewyel wele rayer medkekol karker Imot.

Pagi ini pelajaran pertama adalah kerajinan tangan.

Ramlah tahsawerwes ilwud woleke rakramel.

Ramlah sudah tak sabar ingin membuat boneka jari.





Ee, awele um Iel Nisa eklewt.
Ups, hampir saja rumah Mama Nisa terlewat.

Ele Ramlah lelella.
Untung Ramlah segera ingat.

Oulkel ilel rdopese,
Jilbab Mama pun sudah didapat.

Ukukrol, karkessol, kulkuntol, dor-dor.

Ukur-ukur, garis-garis, gunting-gunting, jahit-jahit.

Dlorwelekedede susale por Ramlah.

Menjahit ternyata cukup sulit bagi Ramlah.

Obe wud port al Ramlah.

Obe pun membantu Ramlah.

Obe Ratk endor

Obe pandai menjahit.

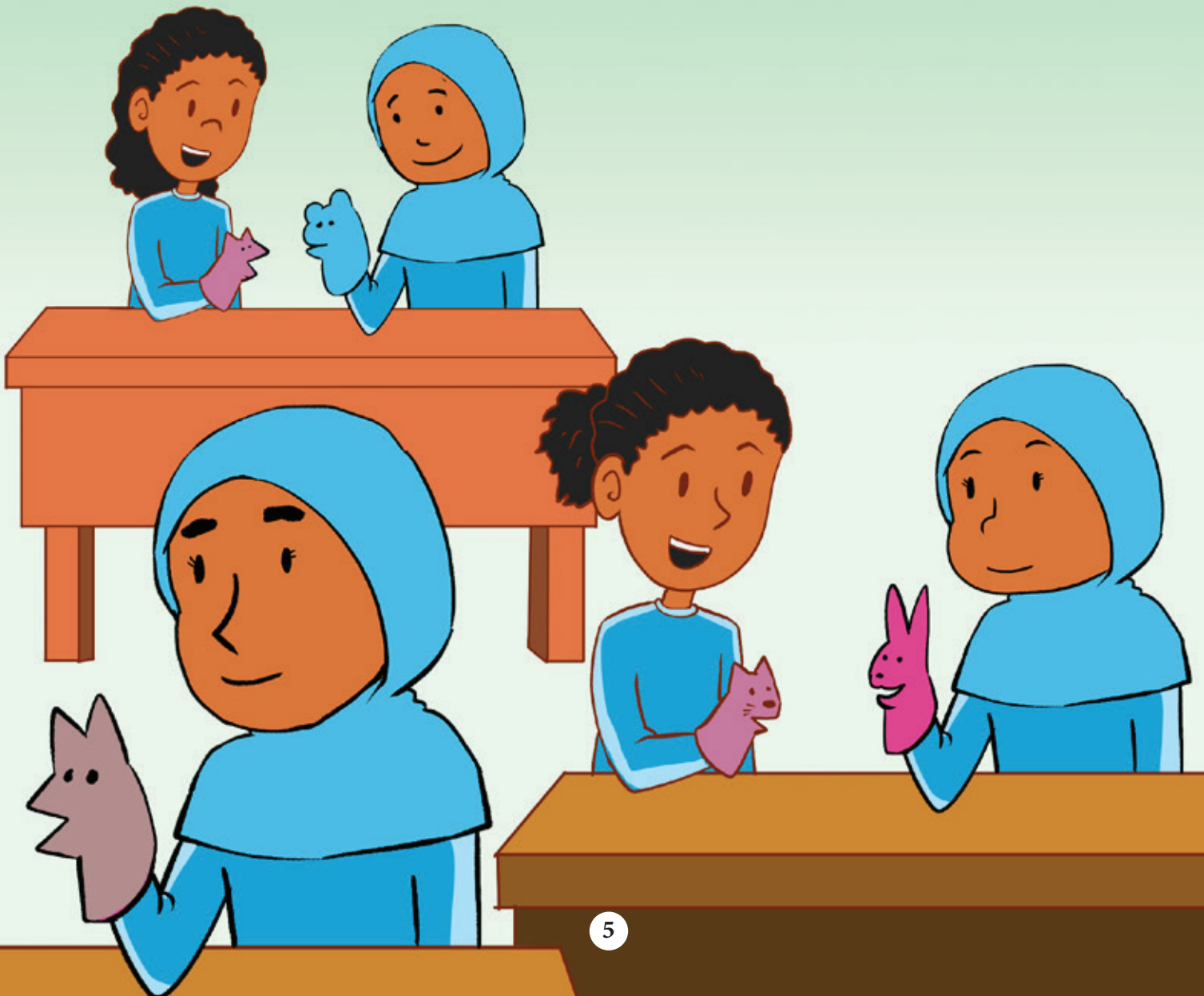


Ee, Lyedrukkel wolekol tom rel Ramlah
Wah, jadi juga boneka jari Ramlah.

"Trimokas po Obe tole lalwes!"
"Terima kasih, Obe, sudah bantu!"

Wloleke rak-rak mel lorwes.
Boneka jari teman-teman pun siap.

"Ye! Mapo, Kepro!"
"Yeay! Ayo, mainkan!"



Lwudwel Wolekol tomererl, Klas Ramlah rewat po la kintol.
Setelah membuat boneka jari, kelas Ramlah diminta ke halaman.

"Oi, Mempro edka la lewel?"
"Wah, olahraga apa hari ini?"



Emtuk Jemy ndad aluim rel por wud.

Pak Jemy mengajak anak-anak melakukan pemanasan.

Med, ruw, tel, at, aalaim po sesedk.

Satu, dua, tiga, empat ... anak-anak bersemangat.

"Rauaur wel, le repre!"

"Pemanasan selesai, saatnya berolahraga!"



"empro edka?"
"Olahraga apa?"

Emtuk Jemy letul po repro lesol lesol.
Kata Pak Jemy, mau bermain *leng kali leng*.

A lohim klas ruw rweak mamat.
Anak-anak kelas dua saling memandang.

"Edkawele lesol lesol?"
"Apa itu *leng kali leng*?"

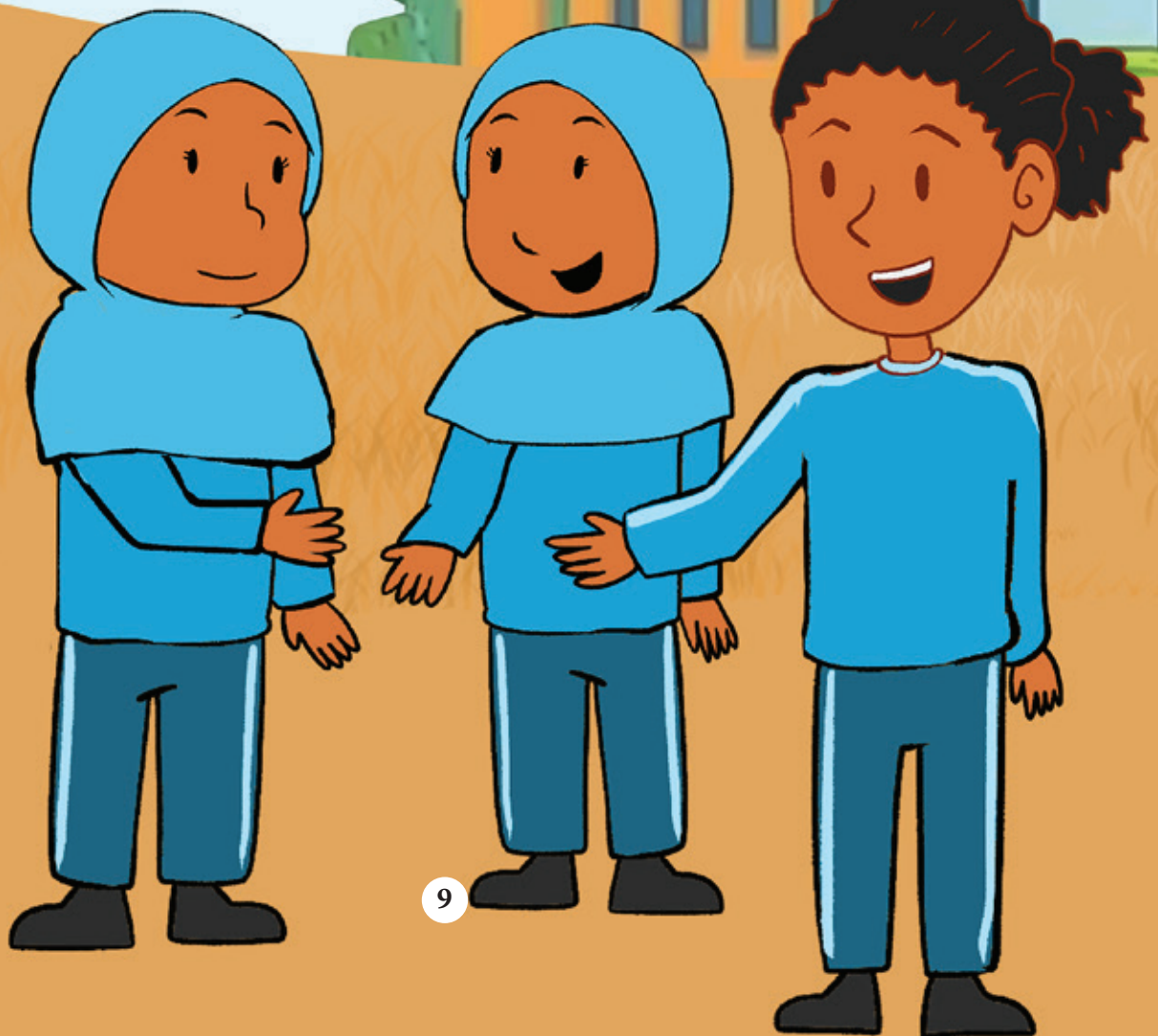


Emtuk Jemy letul aturel.
Pak Jemy menjelaskan aturannya.

"Med, mapo kpil ase alr reye po lyed silel wut."
"Pertama, mari pilih satu anak yang akan jadi *cina buta*."

"Lodla upler elwaye la upler."
"Hom pi pa alaihum gambreng!"

Obe elyed!
Obe terpilih!



Matwatkel Obe twutya loa kail.

Mata Obe akan ditutup dengan kain.

Alwanserer dom rwant po ley Obe.

Teman yang lain berjalan mengelilingi Obe.

"Obe lpil emed pol wet wletale lol."

"Obe pilih salah satu teman, tebak namanya."

"Plorwela, susyepo dilye."

"Kalau benar, yang terpilih akan menjadi *cina buta*."



Emtuk Jemy layer elta lesol lesol.

Kemudian Pak Jemy mengajarkan lagu *Leng Kali Leng*.

Silel wut lpil alwan, selol po meley red tar.

Cina buta memilih satu teman saat ia dikelilingi teman-temannya sambil bernyanyi.

Lesol lesol la silel wud.

Leng kali leng kali leng cina buta

Ee,yepalpure kede tiepe remte silel wud.

Awas anak kecil ditangkap cina buta



"We!"

"Tunggu!"

"Tauro wul wul mat."

"Belum ada kain penutup mata."

"Pak edka, ye?"

"Pakai apa, ya?"

"Lumalela malen samyel?"

"Bagaimana kalau sapu tangan?"

Obe lod malen saa taukel popak ail.

Obe membawa sapu tangan yang belum dipakai.



Emtuk Jemy tutw matel Obe.
Pak Jemy menutup mata Obe.

"Ee, malen, samyel dukele."
"Yah, sayang sekali, sapu tangan terlalu pendek."

"Mod piker wik?"
"Ada ide lain?"



"Ha!"
"Aha!"

Ramlah elatk.
Ramlah tahu.

Kaspro lalkak kail milklas sol.
Dia meminta izin untuk mengambil kain di kelas.

Kail edka?
Kain apa itu?



Ramlah ekaklal oukelol ilel.
Ramlah ternyata mengambil jilbab Mama.

Oukelol rwutyela matel Obe.
Jilbab diikat menutupi mata Obe.

"Ee, pas tawel."
"Wah, ternyata pas!"

"Leyelol repro!"
"Waktunya bermain!"



Lesol lesol la silel wut.

Leng kali leng leng kali leng cina buta

Tiopo yepel puseremte. silel wud.

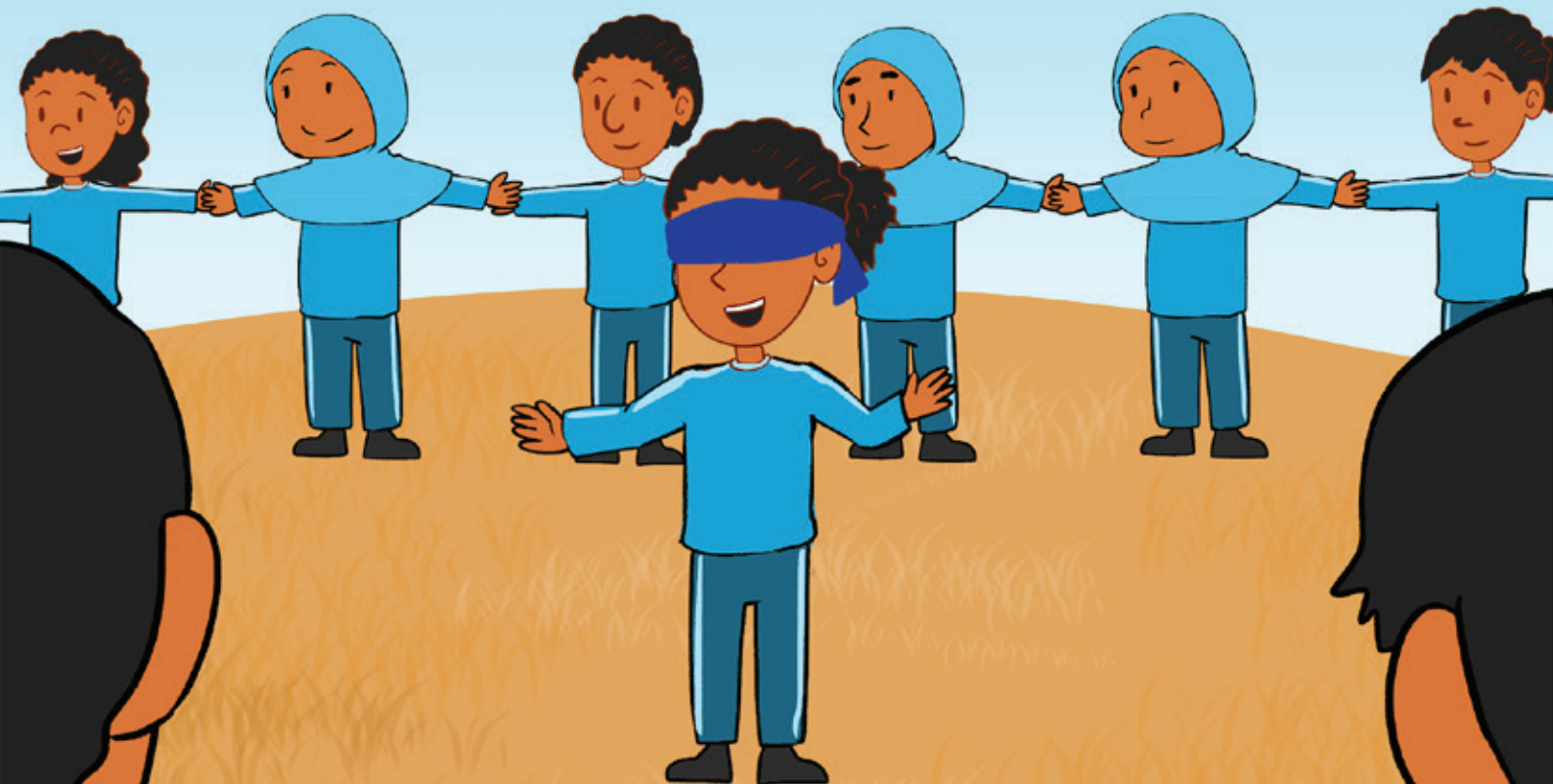
Awas anak kecil ditangkap cina buta

Obe lwant pu waral alwanresel.

Obe mulai berjalan mendekati teman-temannya.

Deye rpipilyol?

Siapa yang akan dipilih?



Elwew!
Hap!

Dume rementawasre.
Ada yang tertangkap.

Obe werak udel matel.
Obe meraba-raba wajahnya.

"Hm, deye wele?"
"Hmmm, siapa ini?"

"Edka wele Yopi?"
"Apa ini Yopi?"



Wlere elol Obe plor.
Tebakan Obe benar.

Obe, areslaal mers.
Obe memekik senang.

Uss!
Wus!

Ail Wlayame leyol plandel aile porsete.
Angin Wayame siang ini cukup kencang.



"Tale!"
"Tidak!"

Oulkelel ailol lodles.
Jilbab terbawa angin.

"Mdel!"
"Kejar!"

Obe lowdwens rerel siwlola ded oukelol.
Obe dan teman-teman berhamburan mengejar jilbab.

Oukelol limtwarlelet.
Jilbab terbang menjauh.



Oulkelol kat!
Jilbab tersangkut!

"Mtore!"
"Ayo, tarik!"

"Yale!"
"Jangan!"

Obe lukwewed pe tor oulkelol.
Obe telanjur menarik jilbab itu.

Sreeeeekkk!
Sreeeeekkkkk!

Oulkelol munt, po kakkale le kdu kede.
Jilbab berhasil diambil, tetapi ada bagian yang robek.



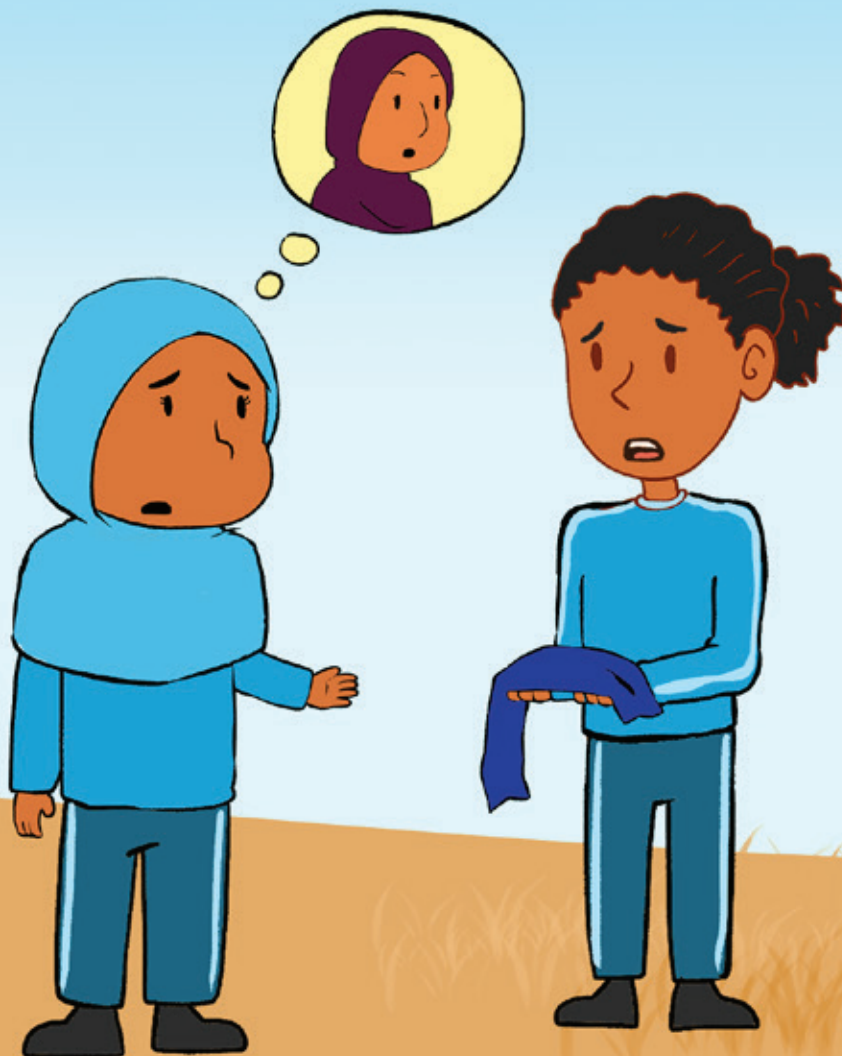
Obe Yale mpewul.
Obe meminta maaf.

Esaile letunta pole lwudidwal Oulkelol.
Dia berjanji akan memperbaiki jilbab itu.

Ramlah tak lwade.
Ramlah mengganggu lesu.

Letul edka la ilel?
Apa yang akan dia katakan pada Mama?

Yale ilel ellilk?
Apa Mama akan marah?



Pulel mil skolol, Obe kolikot wlereelol.
Sepulang sekolah, Obe menepati janjinya.

Meweyel, Obe ender sirel lol.
Awalnya, Obe akan menjahit bagian yang robek.

Rakolan, kede mersel.
Namun, bagian itu nanti akan terlihat berbeda.

Ee, lumale kpak a kaila flanel?
Eh, bagaimana kalau pakai kain flanel?



Obe lalkasi alal Amel Jemy.

Obe akan meminta izin ke Pak Jemy.

Ramlah ralmele momol.

Ramlah masih bingung.

Edkawele puwude Obe?

Apa sebenarnya yang akan dilakukan Obe?



Obe elkampar ir wule wul.
Obe menggambar beberapa bunga.

Aa, tilell Ramlah e latk.
Ah, sekarang Ramlah tahu.

Ee lantole.
Dia pun segera membantu.

Wule wul elkunt.
Bunga-bunga diguntingnya.

Ewel koya Obe endor wule wul aile.
Lalu, Obe menjahit bunga-bunga itu.

Oulkel ilel wudid wal.
Jilbab Mama bisa diperbaiki.

"Hura!"
"Hore!"



Ratwes ila diw diwrel.
Saat yang mendebarkan tiba.

Ramlah lo Obe lol Oulkel kow ilel.
Ramlah dan Obe membawa jilbab pada Mama.

Aretul reke oulkel ensir.
Mereka menjelaskan kenapa jilbab itu robek.

Yelempepul oo, ilel.
Maafkan kami. Jangan marah ya, Ma.

Ilel ralmelit le pand karkeryem yel Ramlah mo Obe.
Mama memang kecewa, tetapi menghargai usaha Ramlah dan Obe.

Ilel rukel lpand.
Mama juga menghargai kejujuran mereka.

"Trimokas, Ilel!"
"Terima kasih, Mama!"





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

ISBN 978-623-112-183-7



9 786231 121837